

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Singkat Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara

MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan Ki Aji Tunggal. Yayasan ini menaungi beberapa madrasah diantaranya: Madrasah Diniyah, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). MTs Mabdaul Huda Karangaji didirikan sekitar tahun 1981 yang pada saat itu terdapat keprihatinan para tokoh agama dan masyarakat di desa Karangaji. Pada waktu itu, di desa Karangaji belum terdapat lembaga pendidikan Islam tingkat SLTP sebagai tempat belajar para generasi muda. Oleh karena itu, timbulah keinginan dan kesepakatan untuk merintis sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat menengah yaitu MTs Mabdaul Huda Karangaji di bawah naungan Yayasan Ki Aji Tunggal.¹

Pada tahun awal berdirinya MTs Mabdaul Huda Karangaji, lembaga ini awalnya menerima siswa sebanyak tiga kelas yang pada saat itu belum memperoleh status madrasah dari pemerintah sehingga dalam menyelenggaraan ujian MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara masih menginduk madrasah lain. Pada tahun 1987 MTs Mabdaul Huda Karangaji mendapatkan status madrasah menjadi “Diakui” dengan akte notaris nomor: 34 Tanggal 19-05-1987 dan berakreditasi “A” nomor: 135/BAP-SM/X/2011. Sehingga MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara dapat menyelenggarakan ujian sendiri.²

¹ Data Diperoleh Dari Dokumentasi MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara, Pada Tanggal 22 Juni 2020.

² Data Diperoleh Dari Dokumentasi MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara, Pada Tanggal 22 Juni 2020.

b. Profil MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara

Adapun profil MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara keadaan bulan Juni 2020³:

Nama Madrasah	: MTs Mabda'ul Huda
Karangaji Kedung Jepara	
NSM	: 121233200003
N P S M	: 20364234
Alamat	: Jl. Raya Pecangaan-Kedung
Km. 09 Kab	
Desa	: Karangaji
Kecamatan	: Kedung
Kabupaten	: Jepara
Kode Pos	: 59463
Nama Yayasan	: Ki Aji Tunggal
Nama Kepala	: Mufaiduddin, S. Pd
Nomer Telefon	: 081326678432
Jenjang Akreditasi	: A
Tahin Berdiri	: 1981
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Luas / Status	: 1.136 M ² / Wakaf
Luas Ba1ngunan	: 492 M ²

c. Visi dan Misi MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara

1) Visi

Visi dari MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara yaitu “Mewujudkan lembaga pendidikan yang bercirikan Islam yang mampu menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berakhlaqul karimah”.

2) Misi

Adapun upaya mewujudkan visi tersebut, MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara memiliki Misi sebagai berikut:

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT secara mantap.
- Meningkatkan rasa nasionalisme, patriotisme dan kepribadian Pancasila.
- Meningkatkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi.

³ Data Diperoleh Dari Dokumentasi MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara, Tanggal 22 Juni 2020.

- d) Meningkatkan kepekaan sosial dan sifat kepemimpinan yang baik.
- e) Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan (IPTEK) yang senantiasa berkembang.
- f) Meningkatkan kegiatan gemar membaca.⁴

d. Tujuan MTs Mabda'ul Huda Karangaji

Adapun tujuan dari Mabda'ul Huda Karangaji yaitu:

- 1) Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2) Meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah warga "madrasah melalui kegiatan penelitian sehingga dapat berprestasi di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menyenangkan, dan mencerdaskan dengan melengkapi ruang belajar yang berbasis multimedia.
- 4) Mengembangkan potensinya akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- 5) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madsarah.
- 6) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 80.
- 7) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.⁵

e. Letak Geografis

MTs Mabdaul Huda Karangaji Kedung Jepara merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Jl. Raya Pecangaan-Kedung Km. 09 Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Batas letak bangunannya yaitu sebelah utara yang berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan sungai Nyi Ageng Serang (perbatasan Jepara dengan Demak). Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan

⁴ Data Diperoleh Dari Dokumentasi MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara, Pada Tanggal 22 Juni 2020.

⁵ Data Diperoleh Dari Dokumentasi MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara, Pada Tanggal 22 Juni 2020.

sungai dekat perkampungan penduduk dan di sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.⁶

2. Analisis Deskriptif Data Variabel Kewibawaan Guru

Tabel 4.1

Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Kewibawaan Guru Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Kewibawaan Guru	56	64	120	5622	100.39	2.123	15.888
Sikap Kepatuhan Siswa	56	71	120	5714	102.04	1.896	14.188
Valid N (listwise)	56						

Sumber : data diolah peneliti dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kewibawaan guru memiliki nilai *mean* 100,39 atau dibulatkan menjadi 100, nilai tertinggi 120, nilai terendah 64. Langkah selanjutnya yaitu mencari range (R) dilanjutkan mencari interval (I) untuk mengetahui kategori variabel kewibawaan guru sebagaimana cara berikut ini:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 120 - 64 + 1 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

⁶ Data Diperoleh Dari Dokumentasi MTs Mabdaul Huda Kedung Jepara, Pada Tanggal 22 Juni 2020.

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{57}{5}$$

$$= 11$$

Berdasarkan skor tertinggi, skor terendah maupun nilai kelas interval yang sudah diketahui diatas, langkah selanjutnya yaitu mencari kategori ditabel berikut ini:

Tabel 4.2
Nilai Interval Kewibawaan Guru
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Interval	Kategori
1	108-120	Sangat Tinggi
2	97-107	Tinggi
3	86-96	Sedang
4	75-85	Rendah
5	64-74	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kewibawaan guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan nilai rata-rata 100 sehingga masuk dalam kategori tinggi pada interval 97-107.

3. Analisis Deskriptif Data Variabel Sikap Kepatuhan Siswa

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Data Variabel Sikap Kepatuhan Siswa

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Kewibawaan Guru	56	64	120	5622	100.39	2.123	15.888
Sikap Kepatuhan Siswa	56	71	120	5714	102.04	1.896	14.188
Valid N (listwise)	56						

Sumber : data diolah peneliti dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan hasil mean diatas menunjukkan bahwa sikap kepatuhan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki nilai 102,04 dibulatkan menjadi 102, nilai tertinggi diperoleh 120, nilai terendah diperoleh 71. Langkah selanjutnya yaitu mencari range (R) dilanjutkan mencari interval (I) untuk mengetahui kategori variabel sikap kepatuhan siswa yaitu dengan cara sebagaimana cara berikut ini:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 120 - 71 + 1 \\
 &= 50 \\
 I &= \frac{R}{K}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{50}{5}$$

$$= 10$$

Setelah diketahui skor tertinggi, skor terendah maupun nilai kelas interval, langkah selanjutnya yaitu mencari kategori ditabel berikut ini:

Tabel 4.4
Nilai Interval Sikap Kepatuhan Siswa (Y)
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Interval	Kategori
1	111-120	Sangat Tinggi
2	101-110	Tinggi
3	91-100	Sedang
4	81-90	Rendah
5	71-80	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sikap kepatuhan siswa (Y) dengan nilai rata-rata 102 sehingga termasuk pada kategori tinggi pada interval 101-110.

B. Uji Pra Syarat

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data dengan melihat angka besaran signifikasi *One Sample Komogorov-Smirnov Test* dengan kriteria pengujian:

- Jika angka signifikasnsi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁷

⁷Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*,

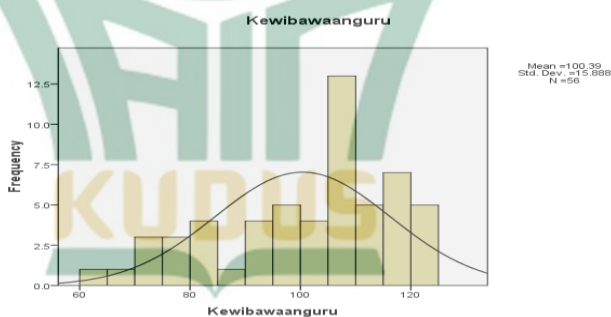
Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kewibawaan Guru	.161	56	.001	.912	56	.001
Sikap Kepatuhan Siswa	.134	56	.013	.912	56	.001

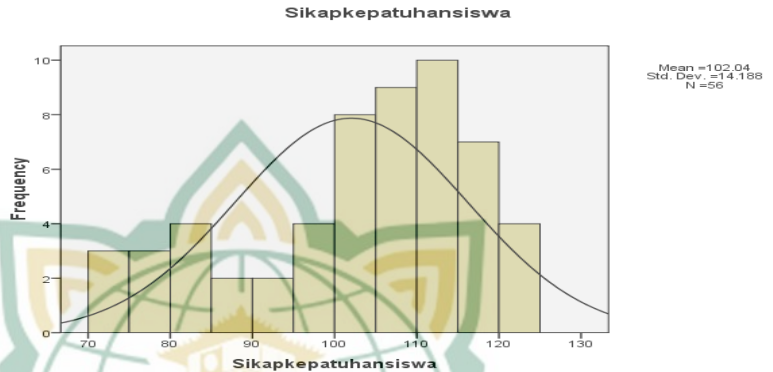
Sumber : data diolah peneliti dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel Kewibawaan Guru memiliki angka signifikansi *Kolmogorof Smirnov* 0,161. Sedangkan variabel Sikap Kepatuhan Siswa memiliki angka sigifikansi *Kolmogorof Smirnov* 0,134. Jadi dapat disimpulkan masing-masing variabel memiliki angka signifikansi *Kolmogorof Smirnov* $> 0,05$ maka kedua variabel dapat berdistribusi normal.

Gambar 4.6



Gambar 4.7
Hasil Uji Normalitas
Sikap Kepatuhan Siswa (Y)



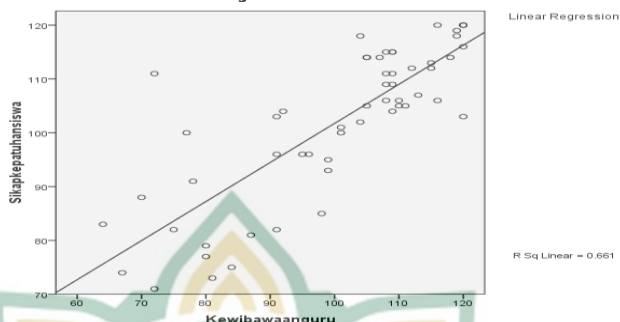
2. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus). Pada tahap pengujian ini menggunakan *Scatter Plot* dengan kriteria pengujian yaitu:

- Jika grafik mengarah ke kanan atas maka data termasuk pada kategori linier.
- Jika grafik tidak mengarah ke kanan atas maka data termasuk kategori tidak linier.⁸

⁸ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 189.

Gambar 4.8
Hasil Uji Linieritas



Berdasarkan gambar hasil uji linieritas diatas bahwa grafik diatas mengarah ke kanan atas maka dapat disimpulkan bahwa grafik tersebut membuktikan adanya linieritas data pada hubungan kedua variabel tersebut.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kewibawaan Guru, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sikap Kepatuhan Siswa. Berikut adalah hasil dari analisis korelasi dan regresi dengan menggunakan program SPSS 16:

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.654	8.340

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Koefisien Determinasi (R^2) 0,661 atau 66% yang artinya variabel dependen Sikap Kepatuhan Siswa dipengaruhi oleh Varabel

Independen Kewibawaan Guru. Sedangkan sisanya 34% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah Kewibawaan Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Kepatuhan Siswa. pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05.⁹ Berikut ini hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS 16:

Tabel 4.10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	29.158	7.193		4.054	.000
Kewibawaan Guru	.726	.071	.813	10.256	.000

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16, 2020

Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Maka dari itu, T tabel diperoleh $(df) = 56 - 1 - 1$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,004. Jila nilai t hitung > nilai t tabel, maka Hipotesis dapat diterima.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian statistik Kewibawaan Guru Terhadap Sikap Kepatuhan Siswa menunjukkan nilai t hitung diperoleh 10,256 dengan nilai t tabel di peroleh 2,004 dan nilai p value (sig) 0,000 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi). Jadi dapat di simpulkan bahwa t hitung >

⁹ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 266.

t tabel (10,256>2,004), maka kewibawaan guru merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap sikap kepatuhan siswa.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰ Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 16:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	29.158	7.193		4.054	.000
Kewibawaan_Guru	.726	.071	.813	10.256	.000

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29,158 + 0,726X$$

Jadi, nilai rata-rata sikap kepatuhan siswa sebesar 101,758 dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa jika kewibawaan guru bertambah 1, maka nilai rata-rata sikap kepatuhan siswa akan bertambah 0,726. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan

¹⁰ Rochmat Aldy Purnama, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponoro: Wade Group, 2017) 149, diakses pada 6 Agustus, 2020, https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=MQCGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Analisis+Statistik+Ekonomi+dan+Bisnis+dengan+SPSS&ots=DSwut6ps1&sig=WNmc_rM_kjOuuWAlcMAdvXCMwNc..

positif antara kewibawaan guru dengan sikap kepatuhan siswa.

Adapun dalam analisis varian garis regresi atau untuk mencari Fhitung peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16:

Tabel 4.12
Uji Kelayakan Model Regresi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7315.983	1	7315.983	105.183	.000 ^a
Residual	3755.946	54	69.555		
Total	11071.929	55			

Sumber : data dolah peneliti dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan bantuan SPSS 16,0 diperoleh Fhitung 105,183 dan angka signifikansi 0,000. Karena probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi ini sudah layak untuk digunakan dalam prediksi sikap kepatuhan siswa.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Sikap Kepatuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mabda'ul Huda Karangaji Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Sikap Kepatuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mabda'ul Huda Karangaji Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Variabel kewibawaan guru memiliki pengaruh terhadap sikap kepatuhan siswa dengan dibuktikan dari hasil

pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $10,256 >$ nilai t tabel 2,004, maka t hitung berada pada daerah hipotesis diterima dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00, jadi kewibawaan guru merupakan variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai sikap kepatuhan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mabda'ul Huda Karangaji Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan t hitung diperoleh positif artinya kewibawaan guru berpengaruh positif terhadap sikap kepatuhan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mabda'ul Huda Karangaji Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Besarnya pengaruh variabel kewibawaan guru terhadap sikap kepatuhan siswa yaitu sebesar 0,661 atau 66%. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa variabel kewibawaan guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi sikap kepatuhan siswa. pernyataan ini sesuai dengan teori Henry Fayol yang dikutip Susanna didalam jurnalnya, kewibawaan berarti hak memerintah dan kekuasaan untuk membuat kita dipatuhi dan ditaati.¹¹. Menurut Zainal Aqib ciri-ciri guru yang memiliki kewibawaan yaitu¹²: Siswa dengan rasa akan tunduk serta hormat kepada guru, Siswa akan percaya terhadap pribadi guru, Siswa akan patuh terhadap perintah dan anjuran dari guru. Dengan adanya kewibawaan guru maka siswa memiliki sikap kepatuhan kepada guru sehingga siswa tertib di sekolah.

Selain itu, terkait kewibawaan guru di dalam kelas menurut S. Nasution bahwa didalam situasi formal, yaitu guru harus dengan cara mengendalikan, mengatur, mengontrol sikap siswa, bahkan diperlukan menggunakan kekuasaannya untuk memaksakan siswa dalam belajar, melakukan tugasnya dalam mematuhi peraturan.¹³ Hal

¹¹Susanna, "Kepribadian Guru PAI dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi," *Jurnal Mudarrisuna* 4, no.2 (2014): 390, diakses pada 26 November, 2019, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/295>.

¹²Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, 128.

¹³S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, 92.

tersebut juga didukung dengan materi Akidah Akhlak kelas VIII tentang adab kepada guru yang memberikan kontribusi agar siswa dapat menerapkan adab terhadap guru dengan baik, sehingga siswa akan tertib di dalam pembelajaran maupun dalam menaati peraturan di sekolah.

Pada teori tersebut didukung juga dengan teori dari buku *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional* oleh Arifin bahwa dengan adanya kewibawaan guru, proses pembelajaran akan menjadi kondusif, siswa akan memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik.¹⁴

Selain itu, menurut S. Nasution bahwa Kewibawaan syarat yang harus dimiliki oleh guru dalam membimbing siswa untuk menuju tujuan pendidikan. Bimbingan dari seorang guru akan dipatuhi jika seorang guru memiliki suatu kewibawaan. Karena kewibawaan dan kepatuhan merupakan dua hal untuk menjamin adanya disiplin.¹⁵ Oleh karena itu, kewibawaan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap kepatuhan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mabda'ul Huda Karangaji Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rifa Juniartika, Rina Mariana dan Krisnova Nastasia mahasiswa dari fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang menunjukkan hasil bahwa sikap kepatuhan terhadap peraturan pada siswa di SMK XX Padang. diperoleh bahwa guru adalah sebagai pemegang otoritas di dalam kelas mempunyai pengaruh kepatuhan pada siswa-siswa tertentu yang dibuktikan dengan perilaku patuh subjek kepada perintah yang diberikan kepada guru dikelas.

¹⁴Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2017), 184.

¹⁵S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 93.